

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN UREA MOLASSES BLOCK
(UMB) TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI BRAHMAN
CROSS DI PT. LEMBU BETINA SUBUR (LBS) KECAMATAN TALAWI,
KOTA SAWAHLUNTO**

Skripsi

Oleh :

HARRY SURYANTO
03 161 029



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**



**PENGARUH PEMBERIAN UREA MOLASSES BLOCK (UMB)
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI BRAHMAN CROSS
DI PT. LEMBU BETINA SUBUR (LBS) KECAMATAN TALAWI
KOTA SAWAHLUNTO**

Harry Suryanto, dibawah bimbingan
Ir. Hj. Syam Yuliar dan Ir. Masrizal, M.S
Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Padang, 2008.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian UMB terhadap pertambahan bobot badan sapi Brahman Cross. Materi ini menggunakan sapi Brahman Cross jantan umur 1 – 1.5 tahun dengan bobot badan awal rata – rata 250 - 300 kg. perlakuan yang diberikan adalah pemberian suplemen UMB kedalam ransum yaitu perlakuan A (hijauan + 0 gram UMB) kontrol, B (hijauan + 125 gram UMB), C (hijauan + 250 gram UMB) dan D (hijauan + 375 gram UMB) dengan ransum yang sama untuk semua perlakuan. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Dalam analisis data, pertama - tama dilakukan Uji Asumsi Koefisien Arah Regresi, yaitu untuk menentukan apakah bobot awal ternak sapi berpengaruh terhadap peubah - peubah yang diukur. Apabila bobot awal ternak sapi berpengaruh terhadap peubah - peubah yang diukur maka dilakukan Analisa kovariansi (Anakova). Apabila hasil Uji Asumsi Koefisien Arah Regresi menunjukkan tidak ada pengaruh bobot awal terhadap peubah – peubah yang diukur, maka dilakukan analisis variansi (Anava). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 juni s/d 20 juli 2008 di PT. Lembu Betina Subur (LBS). Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Dari hasil penelitian didapatkan bobot badan akhir sapi Brahman Cross berkisar antara 270 – 318 kg. Setelah dilakukan Anakova maka terbukti bahwa pemberian UMB memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap laju peningkatan pertambahan bobot badan sapi Brahman Cross. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMB 375 gram memberikan laju peningkatan pertambahan bobot badan harian tertinggi yaitu 0.766 kg/ekor/hari.

Kata kunci : Sapi Brahman Cross, Hijauan, Urea Molasses Block (UMB), Rancangan Acak Lengkap (RAL).

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin tingginya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya protein hewani maka ternak sapi merupakan ternak primadona yang paling digemari masyarakat dibandingkan dengan ternak - ternak lainnya. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk melakukan kebijakan - kebijakan dalam subsektor peternakan yang diharapkan dapat membantu dan memberikan fasilitas agar peternak dan pengusaha peternakan dapat terpacu untuk meningkatkan pertambahan bobot badan dari ternaknya.

Untuk memacu pertambahan bobot badan yang lebih cepat pada sapi Brahman Cross maka dibutuhkan makanan yang cukup dan berkualitas baik. Dimana makanan bagi ternak potong merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk pertumbuhan dan produksi. Dengan memberikan makanan pelengkap (feed suplement), maka dapat membantu peternak dalam usaha penggemukan sapi potong, dimana makanan pelengkap ini diharapkan dapat membantu proses metabolisme dan untuk memacu pertumbuhan bobot badan ternak sapi dalam jangka waktu relatif singkat dan cepat.

Urea Molasses Block (UMB) merupakan salah satu jenis makanan pelengkap (feed suplement) berbentuk padat yang kaya dengan kandungan unsur mineral dan protein. Sehingga dengan pemberian UMB diharapkan dapat meningkatkan bobot badan pada ternak. UMB juga dapat memberikan keuntungan seperti : lebih mudah mengontrol pemberiannya pada ternak, jika UMB diberikan secara teratur dapat membantu meningkatkan bobot badan.

Untuk melihat pengaruh pemberian Urea molasses block pada pakan ternak maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai **"Pengaruh Pemberian Suplemen Urea Molasses Block (UMB) Terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Brahman Cross Di PT. Lembu Betina Subur (LBS) Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto"**

B. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan pakan suplemen Urea Molasses Block (UMB) berpengaruh terhadap peningkatan pertambahan bobot badan Sapi Brahman Cross.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Urea Molasses Block (UMB) terhadap pertambahan bobot badan sapi potong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi kepada peternak bahwa pemberian suplemen Urea Molasses Block dapat meningkatkan bobot badan sapi potong.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian Urea Molasses Block (UMB) dalam pakan sapi Brahman Cross berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian Urea Molasses Block (UMB) dapat meningkatkan laju pertumbuhan bobot badan sapi Brahman Cross. dengan pertumbuhan bobot badan dan efisiensi yang tinggi didapat pada perlakuan D pemberian Urea Molasses Block (UMB) 375 gram/ekor/hari.

B. Saran

Disarankan kepada peternak petani untuk meningkatkan laju pertumbuhan bobot badan sapi dapat menggunakan Urea Molasses Block (UMB) dengan dosis 375 gram dalam setiap ransum yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. K. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Anggorodi. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- Annonymous. 1989. Urea Molasess Block (UMB) Pakan Suplemen untuk Ternak Ruminansia. Badan Litbangtan, Jakarta.
- Arbi, N., M. Rivai., S. Anwar dan B. Anam, 1977. Produksi ternak sapi potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Darmono, 1993. Tata Laksana Usaha Sapi Kreman. Kanisius, Yogyakarta.
- Devendra, C dan M, Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Terjemahan IDK Harya Putra. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Hatmono dan Hastoro, 1997. Urea Molasses Block Pakan Suplemen Ternak Ruminansia. Trubus Agriwidya, Unggaran.
- Leng, R., A. 1995. Aplication of Biotecnology to Nutrition and Animals in Developing Countrien. Armidal, N. S. N, Australia.
- Mulyono, S. 2003 Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Bina Cipta, Bandung.
- Musofle, A. Y., P. Acmanto., S. Tedjowahjono., N. K. Wardhani dan Kamarudin. 1989. Urea Molasses Block Pakan Suplemen untuk Ternak Ruminansia. Laporan Penelitian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mustawan. 2004. Penyediaan Makanan Suplemen untuk Ternak Ruminansia dan Teknologi Pengolahan Pakan Hijauan. Pusklat Pertanian Terpadu Karya Nyata. Bogor.
- Ranjhan, S. K. 1980. Animal Nutrition In Tropics. Vicas Publishing House. PVT. Ltd. New Delhi.
- Rivai, H. M. 1994. Aspek Teknis produksi sapi potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Rossi, E. 1996. Mikrobiologi rumen. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Santosa, U. 2006. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.